

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin**

Tapin atau Rantau, bagian dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kandangan. Pada tanggal 30 November 1965 resmi memisahkan diri menjadi Kabupaten Tapin dengan ibukota Rantau.

Dua tahun setelah itu, yaitu tahun 1967 Kantor Dinas Urusan Agama Kabupaten Tapin diresmikan berdasarkan keputusan Menteri agama RI Nomor 87 tahun 1967 tanggal 31 Juli 1967. Dan pada tanggal 30 Oktober 1967 Bapak H. Gazali ditetapkan sebagai Kepala Kantor Dinas Urusan Agama, Bapak Mohammad Tolehah sebagai Kepala Dinas Pendidikan Agama, Bapak Sofyan Sanar sebagai Kepala Dinas Penerangan Agama dan Bapak H. Iskandar Jabbar sebagai Kepala Kantor Kerapatan Qadhi di Kabupaten Tapin.

Nama Kantor Dinas Urusan Agama Kabupaten Tapin berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tahun 1967 dan Nomor 113 tahun 1968 diubah menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten yang dipimpin Bapak H. Abdul Aziz, BA dan sekretariat M. Napiah El Karim.

Sesuai KMA RI Nomor 36 tahun 1972 organisasi pada Departemen Agama disempurnakan lagi dengan pimpinan sementara Bapak H. Abdul Aziz, Sekretariat Bapak Napiah El Karim, Bendahara Bapak Muhidin Maat, Kepala Inspeksi Urusan Agama Islam Bapak H. Yuseran dan Kepala Inspeksi Penerangan Agama Bapak Sofyan Sanar. Berdasarkan KMA RI Nomor B.II/3/3-d/119/1975 susunan organisasinya lebih disempurnakan lagi sehingga menjadi Kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor L/P79PGW/75 sebagai Kepala ditetapkan Bapak H. Nazar Dahri, BA., Kepala Subbag. Tata Usaha Bapak Napiah El Karim, Kepala Seksi Urusan Pendidikan Agama Islam Bapak H. Ahmad Makki, Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Bapak M. Ideris U, dan Kepala Seksi Penerangan Agama Islam Bapak H. Ali Nordin Gazali.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Noor 47 tahun 2009 tentang pembentukan organisasi Kementerian Agama berdasarkan keputusan Menteri Agama menjadi Kantor Kementerian Agama. Maka sejak tanggal 3 Desember 2009 Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama.

b. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin

Visi:

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Tapin yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir dan batin.

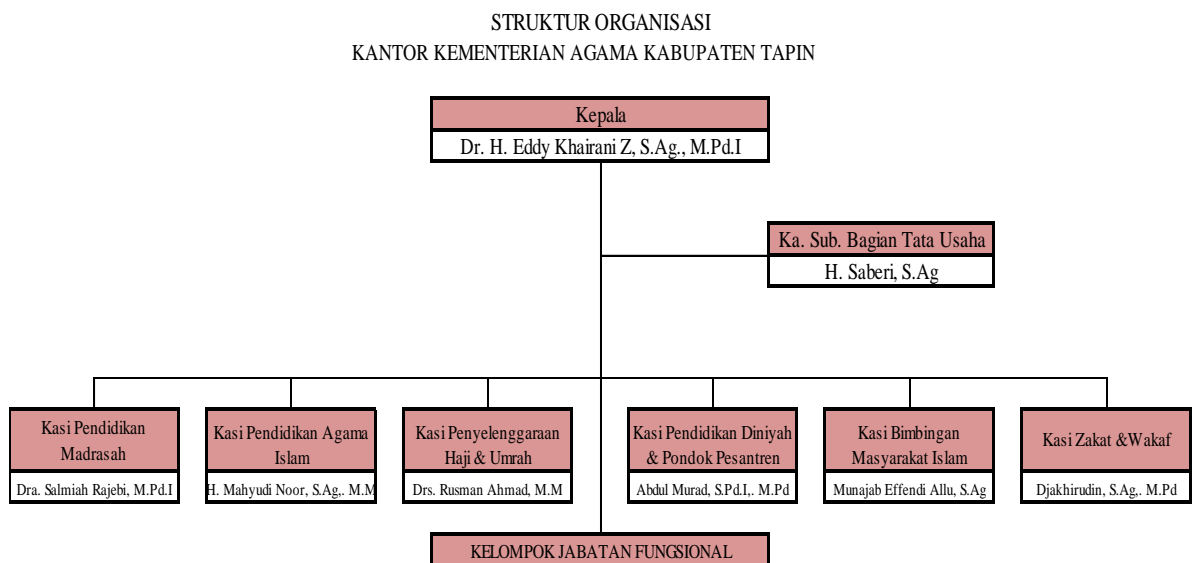
Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- 2) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
- 3) Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama dan Pendidikan Keagamaan
- 4) Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji
- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa

### c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

#### Struktur Kantor Kementerian Agama



## 2. Karakteristik Responden

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang menggunakan Bank Syariah. Kuesioner yang

disebarkan berjumlah 31 dan kuesioner yang direspon kembali berjumlah 31 responden, maka jumlah sampel yang akan dianalisis pada penelitian ini berjumlah 31 sampel. Jumlah kuisisioner yang diterima dari responden merupakan hal yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan dengan jenis kelamin responden dari 31 responden Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karaktesik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	25	80,6%
2.	Perempuan	6	19,4%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang lebih dominan adalah laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Untuk jumlah responden laki-laki berjumlah 25 orang dengan presentase 80,6% sedangkan jumlah perempuan berjumlah 6 orang dengan presentasi 19,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang menjadi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin adalah kaum laki-laki.

b. Usia Responden

Berdasarkan karakteristik usia dari 31 responden Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20-30	0	0%
2.	31-40	0	0%
3.	41-50	18	58%
4.	>50	13	42%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia responden terdiri dari dari usia 20-30 tahun dan 31-40 tahun sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, untuk usia 41-50 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 58% kemudian untuk usia >50 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 42%. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden terbanyak adalah kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 58%.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan dari 31 responden Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin, adapun sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SMA/Sederajat	3	9,8%
2.	Diploma	0	0%
3.	Sarjana	27	87%
4.	Lain-lain	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari penelitian menampilkan pembagian responden berdasarkan tingkat pendidikan yang terdapat pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Adapun jumlah dari masing-masing frekuensi dan presentase yaitu 3 orang SMA/Sederajat dengan presentase 9,8%, kemudian Diploma dengan presentase 0%, Sarjana 27 orang dengan presentase 87% dan Lain-lain berjumlah 1 orang dengan presentase 3,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden yaitu Sarjana yang berjumlah 27 orang dengan presentase 87%.

### 3. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap keputusan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah yang dilihat dari variabel pengetahuan, religiusitas dan keputusan. Adapun data deskriptif yang diperoleh sebagai berikut:

## a. Variabel pengetahuan (X1)

- 1) Item soal “Saya mengetahui produk apa saja yang ditawarkan Bank Syariah”.

Table 4.4

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui produk apa saja yang ditawarkan Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	5	16,1%
2.	Setuju (S)	19	61,3%
3.	Cukup Setuju (CS)	5	16,1%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui produk apa saja yang ditawarkan Bank Syariah” dengan tanggapan setuju yaitu 61,3%, kemudian untuk jawaban sangat setuju dan jawaban cukup setuju dengan jumlah yang sama yaitu 16,1%, tidak setuju 6,5% dan dengan jawaban sangat tidak setuju 0%.

- 2) Item soal ”Saya mengetahui produk Bank Syariah bebas dari bunga”

Table 4.5

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui produk Bank Syariah bebas dari bunga”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	13	41,9%
2.	Setuju (S)	15	48,4%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%

4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi "Saya mengetahui produk Bank Syariah bebas dari bunga" dengan tanggapan setuju yaitu 48,4%, kemudian untuk jawaban sangat setuju 41,9%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju 3,2% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

3) Item soal "Saya mengetahui produk Bank Syariah yang saya gunakan sekarang bermanfaat untuk saya"

Table 4.6

Jawaban responden tentang item soal  
"Saya mengetahui produk Bank Syariah yang saya gunakan  
sekarang bermanfaat untuk saya"

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	11	35,5%
2.	Setuju (S)	17	54,8%
3.	Cukup Setuju (CS)	3	9,7%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi "Saya mengetahui produk Bank Syariah yang saya gunakan sekarang bermanfaat untuk saya" dengan tanggapan setuju yaitu 54,8%, kemudian untuk jawaban sangat setuju 35,5%, cukup setuju 9,7%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.



- 4) Item soal “Saya mengetahui dan percaya bahwa prinsip yang digunakan Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam”

Table 4.7

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui dan percaya bahwa prinsip yang digunakan Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	13	41,9%
2.	Setuju (S)	16	51,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui dan percaya bahwa prinsip yang digunakan Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam” dengan tanggapan setuju yaitu 51,6%, kemudian untuk jawaban sangat setuju 41,9%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

- 5) Item soal “Saya mengetahui lokasi kantor Bank Syariah”

Table 4.8

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui lokasi kantor Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	10	32,3%
2.	Setuju (S)	21	67,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	5	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui lokasi kantor Bank Syariah” dengan tanggapan setuju yaitu 67,7%, kemudian untuk jawaban sangat setuju 32,3%, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju memiliki jumlah presentase yang sama yaitu 0%.

6) Item soal “Saya mengetahui lokasi jaringan ATM yang tersedia milik Bank Syariah”

Table 4.9

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui lokasi jaringan ATM yang tersedia milik Bank  
Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	6	19,3%
2.	Setuju (S)	16	51,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	7	22,6%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui lokasi jaringan ATM yang tersedia milik Bank Syariah” dengan tanggapan setuju yaitu 51,6%, kemudian disusul jawaban cukup setuju 22,6%, sangat setuju 19,3%, tidak setuju 6,5%, dan sangat tidak setuju 0%.

## 7) Item soal “Saya mengetahui jam operasional Bank Syariah”

Table 4.10

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui jam operasional Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	5	16,1%
2.	Setuju (S)	16	51,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	8	25,8%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui jam operasional Bank Syariah” dengan tanggapan setuju 51,6%, kemudian disusul dengan jawaban cukup setuju 25,8%, sangat setuju 16,1%, tidak setuju 6,5% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

## 8) Item soal “Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening/tabungan di Bank Syariah”

Table 4.11

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening/tabungan di Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	6	19,3%
2.	Setuju (S)	20	64,5%
3.	Cukup Setuju (CS)	4	13%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening/tabungan di Bank Syariah” dengan tanggapan setuju 64,5%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 19,3%, cukup setuju 13%, tidak setuju 3,2% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

9) Item soal “Saya mengetahui prosedur pengajuan pinjaman pada Bank Syariah”

Table 4.12

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui prosedur pengajuan pinjaman pada Bank  
Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	4	13%
2.	Setuju (S)	13	41,9%
3.	Cukup Setuju (CS)	13	41,9%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui prosedur pengajuan pinjaman pada Bank Syariah” dengan tanggapan setuju dan cukup setuju dengan presentase 41,9%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 13%, dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

10) Item soal “Saya mengetahui cara menggunakan ATM dan *Internet Banking* Bank Syariah”

Table 4.13

Jawaban responden tentang item soal  
 “Saya mengetahui cara menggunakan ATM dan *Internet Banking Bank Syariah*”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	7	22,6%
2.	Setuju (S)	18	58%
3.	Cukup Setuju (CS)	4	12,9%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui cara menggunakan ATM dan *Internet Banking Bank Syariah*” dengan tanggapan setuju 58%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 22,6%, cukup setuju 13%, tidak setuju 6,4% dan jawaban sangat tidak setuju 0%.

b. Variabel religiusitas (X2)

1) Item soal “Saya meyakini adanya Allah SWT dan mengatur seluruh alam”

Table 4.14

Jawaban responden tentang item soal  
 “Saya meyakini adanya Allah SWT dan mengatur seluruh alam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	29	93,5%
2.	Setuju (S)	2	6,5%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya meyakini adanya Allah SWT dan mengatur seluruh alam” dengan tanggapan sangat setuju 93,5%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 6,5%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

2) Item soal “Saya mengetahui dan mematuhi rukun Iman dan rukun Islam”

Table 4.15

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya mengetahui dan mematuhi rukun Iman dan rukun Islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	26	83,9%
2.	Setuju (S)	5	16,1%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya mengetahui dan mematuhi rukun Iman dan rukun Islam” dengan tanggapan sangat setuju 83,9%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 16,1%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

## 3) Item soal “Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu”

Table 4.16

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	27	87,1%
2.	Setuju (S)	4	12,9%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya meyakini adanya Allah SWT sehingga saya merasa terawasi saat bertransaksi di Bank Syariah” dengan tanggapan sangat setuju 87,1%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 12,9%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

## 4) Item soal “Saya selalu menunaikan puasa ramadhan”

Table 4.17

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya selalu menunaikan puasa ramadhan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	27	87,1%
2.	Setuju (S)	4	12,9%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya selalu menunaikan puasa ramadhan” dengan tanggapan sangat setuju 87,1%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 12,9%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

5) Item soal “Saya selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT”

Table 4.18

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	22	71%
2.	Setuju (S)	9	29%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT” dengan tanggapan sangat setuju 71%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 29%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.



## 6) Item soal “Saya meyakini setiap Do’a akan selalu dikabulkan”

Table 4.19

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya meyakini setiap Do’a akan selalu dikabulkan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	23	74,2%
2.	Setuju (S)	8	25,8%
3.	Cukup Setuju (CS)	0	0%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya meyakini adanya Allah SWT sehingga saya merasa terawasi saat bertransaksi di Bank Syariah” dengan tanggapan sangat setuju 74,2%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 25,8%, cukup setuju, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

## 7) Item soal “Saya selalu mengikuti pengajian Al-Qur’an”

Table 4.20

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya selalu mengikuti pengajian Al-Qur’an”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	13	41,9%
2.	Setuju (S)	16	51,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya selalu mengikuti pengajian Al-Qur’an” dengan tanggapan setuju 51,6%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 41,9%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

8) Item soal “Saya selalu mengikuti pengajian kitab fiqih dan ilmu agama lainnya”

Table 4.21

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya selalu mengikuti pengajian kitab fiqih dan ilmu agama lainnya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	8	25,8%
2.	Setuju (S)	21	67,7%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya selalu mengikuti pengajian kitab fiqih dan ilmu agama lainnya” dengan tanggapan setuju 67,7%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 25,8%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju, dan jawaban sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

## 9) Item soal “Saya akan membantu orang yang kesusahan”

Table 4.22

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya akan membantu orang yang kesusahan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	13	41,9%
2.	Setuju (S)	17	54,8%
3.	Cukup Setuju (CS)	1	3,3%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya meyakini adanya Allah SWT sehingga saya merasa terawasi saat bertransaksi di Bank Syariah” dengan tanggapan setuju 54,8%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 41,9%, cukup setuju 3,3%, tidak setuju, dan sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

## 10) Item soal “Saya akan selalu mengajak teman-teman kepada kebenaran”

Table 4.23

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya akan selalu mengajak teman-teman kepada kebenaran”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	17	54,8%
2.	Setuju (S)	13	41,9%
3.	Cukup Setuju (CS)	1	3,3%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “Saya akan selalu mengajak teman-teman kepada kebenaran” dengan tanggapan sangat setuju 54,8%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 41,9 %, cukup setuju 3,3%, tidak setuju, dan sangat tidak setuju memiliki kesamaan yaitu dengan hasil presentase 0%.

c. Variabel keputusan (Y)

1) Item soal “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena sudah sesuai dengan kebutuhan saya”

Table 4.24

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena sudah sesuai dengan kebutuhan saya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	10	32,3%
2.	Setuju (S)	18	58%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena sudah sesuai dengan kebutuhan saya” dengan tanggapan setuju yaitu 58%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 32,3%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

- 2) Item soal “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena beroperasi sesuai dengan syariat Islam”

Table 4.25

Jawaban responden tentang item soal  
 “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena beroperasi sesuai dengan syariat Islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	15	48,4%
2.	Setuju (S)	8	25,8%
3.	Cukup Setuju (CS)	8	25,8%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena beroperasi sesuai dengan syariat Islam” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 48,4%, kemudian disusul jawaban setuju dan cukup setuju dengan nilai presentase sama yaitu 25,8%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

- 3) Item soal “Saya berusaha mencari informasi mengenai Bank Syariah”

Table 4.26

Jawaban responden tentang item soal  
 “Saya berusaha mencari informasi mengenai Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	5	16,1%
2.	Setuju (S)	23	74,2%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya berusaha mencari informasi mengenai Bank Syariah” dengan tanggapan setuju yaitu 74,2%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 16,1%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju 3,2% dan sangat tidak setuju 0%.

4) Item soal “Sebelum menjadi nasabah Bank Syariah saya membandingkan dengan Bank Lain”

Table 4.27

Jawaban responden tentang item soal  
“Sebelum menjadi nasabah Bank Syariah saya membandingkan dengan Bank Lain”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	5	16,1%
2.	Setuju (S)	21	67,7%
3.	Cukup Setuju (CS)	3	9,7%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	6,5%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Sebelum menjadi nasabah Bank Syariah saya membandingkan dengan Bank Lain” dengan tanggapan setuju yaitu 67,7%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 16,1%, cukup setuju 9,7%, tidak setuju 6,5% dan sangat tidak setuju 0%.

- 5) Item soal “Bank Syariah memiliki berbagai macam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah”

Table 4.28

Jawaban responden tentang item soal  
“Bank Syariah memiliki berbagai macam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	26	83,9%
2.	Setuju (S)	2	6,4%
3.	Cukup Setuju (CS)	3	9,7%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Bank Syariah memiliki berbagai macam produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 83,9%, kemudian disusul jawaban cukup setuju 9,7%, setuju 6,4%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

- 6) Item soal “Bank Syariah memiliki sistem bagi hasil yang jelas dan dapat dipercaya”

Table 4.29

Jawaban responden tentang item soal  
“Bank Syariah memiliki sistem bagi hasil yang jelas dan dapat dipercaya”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	22	70,9%
2.	Setuju (S)	7	22,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%

4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Bank Syariah memiliki sistem bagi hasil yang jelas dan dapat dipercaya” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 70,9%, kemudian disusul jawaban setuju 22,6%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

7) Item soal “Saya memilih Bank Syariah karena produk tabungannya berlandaskan hukum islam”

Table 4.30

Jawaban responden tentang item soal  
 “Saya memilih Bank Syariah karena produk tabungannya  
 berlandaskan hukum islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	17	54,8%
2.	Setuju (S)	12	38,7%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya memilih Bank Syariah karena produk tabungannya berlandaskan hukum islam” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 54,8%, kemudian disusul jawaban setuju 38,7%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.



- 8) Item soal “Saya menggunakan Bank Syariah karena keinginan diri sendiri”

Table 4.31

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya menggunakan Bank Syariah karena keinginan diri sendiri”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	10	32,3%
2.	Setuju (S)	18	58%
3.	Cukup Setuju (CS)	2	6,5%
4.	Tidak Setuju (TS)	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya menggunakan Bank Syariah karena keinginan diri sendiri” dengan tanggapan setuju yaitu 58%, kemudian disusul jawaban sangat setuju 32,3%, cukup setuju 6,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

- 9) Item soal “Saya merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah”

Table 4.32

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	18	58%
2.	Setuju (S)	9	29%
3.	Cukup Setuju (CS)	4	13%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya merasa puas dengan jasa yang diberikan oleh Bank Syariah” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 58%, kemudian disusul jawaban setuju 29%, cukup setuju 13%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

10) Item soal “Saya merasa aman melakukan transaksi di Bank Syariah”

Table 4.33

Jawaban responden tentang item soal  
“Saya merasa aman melakukan transaksi di Bank Syariah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Setuju (SS)	23	74,2%
2.	Setuju (S)	7	22,6%
3.	Cukup Setuju (CS)	1	3,2%
4.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak menanggapi “Saya memilih menjadi nasabah Bank Syariah karena sudah sesuai dengan kebutuhan saya” dengan tanggapan sangat setuju yaitu 74,2%, kemudian disusul jawaban setuju 22,6%, cukup setuju 3,2%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item angket ketika mendefinisikan suatu variabel. Kuesioner ini biasanya mendukung seperangkat variabel tertentu. Uji validitas harus dilakukan untuk setiap item pertanyaan dalam uji validitas. Hasil perhitungan  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel, dimana  $df = n - 2$  dengan 5% sig. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dapat dikatakan valid. Dengan melihat tabel  $r$ , untuk  $df = n - 2$ , atau dalam penelitian  $df = 30 - 2 = 28$ , menggunakan tingkat signifikan 5% maka diperoleh angka 0,361 (dapat dilihat pada lampiran tabel  $r$ ). jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka dikatakan tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,794	0,361	Valid
	X1.2	0,595	0,361	Valid
	X1.3	0,511	0,361	Valid
	X1.4	0,482	0,361	Valid
	X1.5	0,482	0,361	Valid
	X1.6	0, 574	0,361	Valid
	X1.7	0,815	0,361	Valid

	X1.8	0,738	0,361	Valid
	X1.9	0,598	0,361	Valid
	X1.10	0,73	0,361	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,371	0,361	Valid
	X2.2	0,621	0,361	Valid
	X2.3	0,699	0,361	Valid
	X2.4	0,699	0,361	Valid
	X2.5	0,817	0,361	Valid
	X2.6	0,671	0,361	Valid
	X2.7	0,863	0,361	Valid
	X2.8	0,769	0,361	Valid
	X2.9	0,745	0,361	Valid
	X2.10	0,617	0,361	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,837	0,361	Valid
	Y2	0,798	0,361	Valid
	Y3	0,746	0,361	Valid
	Y4	0,475	0,361	Valid
	Y5	0,642	0,361	Valid
	Y6	0,462	0,361	Valid
	Y7	0,759	0,361	Valid
	Y8	0,805	0,361	Valid
	Y9	0,765	0,361	Valid
	Y10	0,796	0,361	Valid

Sumber: Hasil SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan variabel dinyatakan semua valid, karena nilai  $r_{\text{tabel}}$  masing-masing item pernyataan nilainya lebih kecil dari  $r_{\text{hitung}}$ , dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi tanggapan responden terhadap konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk angket. Uji reliabilitas dapat dilakukan untuk semua pertanyaan dalam waktu

yang bersamaan. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.35

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ <i>Alpha-Cronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1	0,838	0,60	Reliabel
Religiusitas (X2)	X2	0,876	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	Y	0,887	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel dinyatakan semuanya reliabel, karena nilai  $r_{hitung}$  masing-masing item pernyataan nilainya lebih besar dari  $r_{tabel}$  *Alpha-Cronbach* yang bernilai 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum dilaksanakannya analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk dapat mengetahui menyimpang atau tidaknya variabel-variabel tersebut dari asumsi klasik. Adapun asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan tepat untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat ditentukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika  $Sig > 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36

*Kolmogorov-Smirnov Test*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51677692
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.052
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.36 Kolmogorov-Smirnov test di atas dapat dilihat bahwa nilai

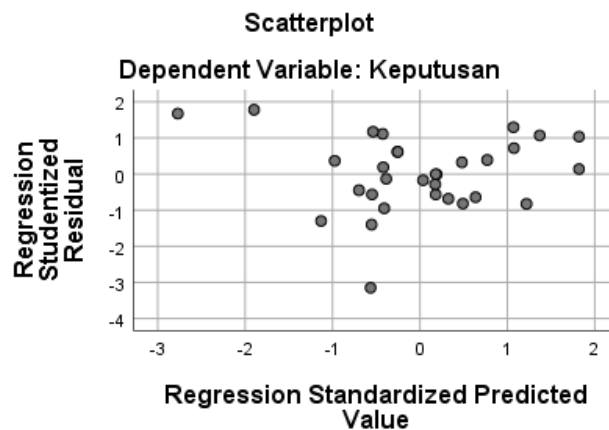
signifikansi yaitu 0,200 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dan residual. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model dapat dilihat dengan pola Scatterplot, suatu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: Titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak kumpul di atas atau di bawah tentu saja persebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian mengecil kemudian melebar lagi, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Selain itu dengan metode statistik dapat menggunakan Uji Glesjer, apabila signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2

Scatterplot Dependen Variabel Keputusan (Y)



Tabel 4.37

Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.884	5.688		1.386	.177
	Pengetahuan	-.198	.102	-.406	-1.938	.063
	Religiusitas	.060	.145	.087	.416	.680

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil SPSS 26 for windows

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan hasil pada tabel 4.37 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,063 dan X2 sebesar 0,680 yang berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Maka variabel independen pada penelitian ini terhindar dari heteroskedastisitas.



### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*variance inflation factor*) yang dihasilkan antara 1 dan 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38

#### Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.299	9.787		.644	.525		
	Pengetahuan	.414	.176	.417	2.356	.026	.706	1.416
	Religiusitas	.399	.249	.283	1.599	.121	.706	1.416

a. Dependen Variable: Keputusan

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Pengetahuan (X1) sebesar

1,416 dan variabel Religiusitas (X2) sebesar 1,416. Maka Dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF diantara 1-10. Dan untuk nilai *tolerance* variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) sebesar 0,706 yang berarti lebih dari 0,1 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*). Perhitungan regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows*. Berikut adalah rumus untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	6.299	9.787		.644	.525		
Pengetahuan	.414	.176	.417	2.356	.026	.706	1.416
Religiusitas	.399	.249	.283	1.599	.121	.706	1.416

a. Dependen Variable: Keputusan

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel tak bebas (*dependen*). Yaitu dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,299 + 0,414X_1 + 0,399X_2 + e$$

a. Konstanta

Koefisien konstanta pada regresi linier berganda adalah sebesar positif 6,299 menyatakan bahwa jika variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka nilai keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten memilih Bank Syariah adalah sebesar 6,299.

b. Pengetahuan (X1)

Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X1) diperoleh sebesar 0,414 dan koefisien bernilai positif. Nilai 0,414 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan berubah sebesar 1% maka keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten memilih Bank Syariah akan mengalami perubahan juga sebesar 41,4% dengan asumsi variabel tidak berubah.

c. Religiusitas (X2)

Koefisien regresi variabel Religiusitas (X2) diperoleh sebesar 0,399 dan koefisien bernilai positif. Nilai 0,399 menunjukkan

bahwa, apabila variabel religiusitas berubah sebesar 1% maka keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten memilih Bank Syariah akan mengalami perubahan juga sebesar 39,9% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap perubahan variabel Keputusan (Y). Jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel Y. Namun, apabila  $R^2 = 1$ , maka presentase sumbangan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sempurna. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.40

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.381	.337	3.640	2.467

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

b. Dependen Variable: Keputusan

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, koefisien determinasi adalah senilai 0,381 yang berarti bahwa, besarnya pengaruh variabel Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) secara simultan terhadap variabel Keputusan (Y) adalah sebesar 38,1%, sedangkan sisanya yang sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikan secara simultan (uji F) dan metode uji signifikan secara parsial (uji t), berikut penjelasan dan hasil dari uji-uji tersebut:

### a. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan pengujian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas Pengetahuan (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pengetahuan dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau dengan level of significancy ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan degree of freedom (df) = (k-1)(n-k) atau (df) = (3-1)(31-3) = (2)(28) hasil dilihat dari  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,34. Hasil uji F dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan juga sebaliknya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berikut hasil uji signifikan secara simultan (Uji F) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41

## Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.710	2	114.355	8.630	.001 <sup>b</sup>
	Residual	371.032	28	13.251		
	Total	599.742	30			

a. Dependen Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan pada tabel 4.41 di atas dapat di ketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 8,630. Maka dapat dinyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,630 > 3,34$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas (X) yang terdiri dari pengetahuan (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh secara

simultan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

1)  $H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

2)  $H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

Hasil uji signifikan secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil uraian analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of*

*freedom* (dk) = n-k atau 31-3 = 28, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa masing-masing variabel bebas (*independen*) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel terikat (*dependen*). Sedangkan jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa masing-masing variabel bebas (*independen*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel terikat (*dependen*). Berikut hasil uji signifikan secara parsial (Uji t) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan IBM SPSS26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.42

## Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.299	9.787		.644	.525
Pengetahuan	.414	.176	.417	2.356	.026
Religiusitas	.399	.249	.283	1.599	.121

a. Dependen Variable: Keputusan

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) berdasarkan pada tabel 4.42 di atas:



a) Pengujian hipotesis variabel pengetahuan (X1)

Berdasarkan pada tabel 4.42 di atas diperoleh nilai thitung dari variabel pengetahuan (X1) sebesar 2,356 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jika dilihat dari signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,025 nilai ini dibawah nilai alpha 0,05 atau  $0,025 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

b) Pengujian hipotesis variabel religiusitas (X2)

Berdasarkan pada tabel 4.42 di atas diperoleh nilai thitung dari variabel religiusitas (X2) sebesar 1,599 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika dilihat dari signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,121 nilai ini diatas nilai alpha 0,05 atau  $0,121 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah.

Menurut hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji t atau uji signifikan secara parsial tersebut, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,356 > 2,048$ ) dan nilai signifikan  $0,025 > 0,05$ . Kemudian untuk variabel religiusitas (X2) diketahui bahwa tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam memilih Bank Syariah. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,599 < 2,048$ ) dan nilai signifikan  $0,121 > 0,05$ .

## 6. Interpretasi Hasil Penelitian

### a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah. Hal ini dilihat dari uji  $t_{hitung}$  2,356 dengan signifikansi 0,025.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi

Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

**b. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah. Hal ini dilihat dari uji  $t_{hitung}$  1,599 dengan signifikansi 0,121.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Jaenah yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Dan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fathurrohman yang berjudul Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. Di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

**c. Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah**

Hasil pengujian serentak kedua variabel bebas (*independen*) yaitu pengetahuan dan religiusitas terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah, menunjukkan bahwa kedua variabel bebas (*independen*) tersebut secara simultan (serentak) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah.

Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji tabel Anova, besar nilai signifikan yaitu  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  8,630 yang berarti kedua variabel bebas (*independen*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah dengan presentase 38,1% sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.